

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MI Al-Irsyad Palimbangan

Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad Palimbangan adalah salah satu lembaga pendidikan yang berdiri di Desa Palimbangan RT. IV No. 017 Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan berada sekitar 5 Km dari kota Amuntai. Letak Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad ini sangat strategis karena berada dilingkungan yang banyak penduduknya dan jauh dari sekolah dasar yang lain, serta yang bersekolah di Madrasah ini bukan hanya dari desa Palimbangan saja tapi juga berasal dari desa Palimbangan Gusti. Adapun batas-batas Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad Palimbangan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan petani
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan umum, sungai dan desa Palimbangan Gusti.

2. Identitas MI Al-Irsyad Palimbangan

Profil Sekolah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad
Palimbangan
- b. Alamat Madrasah :
- 1) Jalan : Desa Palimbangan
 - 2) Desa : Palimbangan
 - 3) Kecamatan : Haur Gading
 - 4) Kabupaten : Hulu Sungai Utara
 - 5) Propinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Nomor Telepon : -
 - 7) Akses Internet : Modem
 - 8) Email : mialirsyadpalimbangan@yahoo.com
- c. Status Madrasah : Swasta
- d. Tahun Berdiri : 1958
- e. NSM : 111263080001
- f. NPSN : 30302643
- g. NPWP : 00.858.073.0.735.000
- h. Status Akreditasi Madrasah : B (80) / tahun 2011
- i. Luas Tanah : 1118 m²
- j. Nama Kepala Madrasah : Maslianor, S.Pd.I

3. Data Yayasan

Nama Yayasan : Al-Irsyad Palimbangan Haur Gading

Alamat : Ds. Palimbangan Kec. Haur Gading HSU

Tahun Berdiri Yayasan : 2015

Akta Notaris : No. 3 Tanggal 4 Februari 2015

4. Data Penyelenggara Madrasah

Kepala Sekolah : Maslianor, S.Pd. I / 196803041997031003

SK Kepala sekolah : Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/08/2006

Tanggal : 20 Februari 2006

Nama Ketua Yayasan : Munawari

Nama Komite Madrasah : Hasanor

5. Sejarah Singkat MI Al-Irsyad Palimbangan

Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad Palimbangan adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di Desa Palimbangan Rt. IV No. 017 Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang berdiri pada tahun 1958 yang diprakarsai oleh tokoh-tokoh masyarakat desa Palimbangan dan Palimbangan Gusti serta masyarakat desa sekitarnya, sejarah singkat berdirinya adalah sebagai berikut sebelum dibangun gedung Madrasah, tokoh-tokoh masyarakat pada waktu itu merasa berkeinginan untuk melaksanakan pendidikan terhadap anak-anak mereka didesa tersebut, maka dilaksanakanlah proses pembelajaran dengan menggunakan rumah penduduk sebagai tempat pembelajaran. Setelah beberapa tahun berjalan murid-muridnya semakin bertambah kemudian ada salah seorang penduduk yang bersedia mewakafkan tanahnya untuk pembangunan gedung madrasah itu, maka dibangunlah diatas tanah wakaf tersebut gedung madrasah sebanyak tiga lokal dan diberi nama MIS Al-Irsyad Palimbangan dibawah

naungan Yayasan Al-Ma'arif NU (Nahdhatul Ulama), adapun yang menjadi Kepala Madrasah yang pertama adalah Guru SOPIAN.

MIS Al-Irsyad Palimbangan ini semakin hari semakin maju dan berkembang, bahkan sejak tahun 1970 s.d tahun 1995 MIS Al-Irsyad ini menjadi tempat pelaksanaan Ujian Persamaan MIN yang menampung beberapa Madrasah Swasta di desa sekitarnya untuk melaksanakan Ujian Negara di MIS tersebut diantaranya MIS As-Sa'adah Palimbang Sari, MIS Nurul Wathan Pihaug, MIS Nurul Fajri Jingah Bujur, MIS Intisyarul Mabarrat Keramat, MIS Asy-Syar'iyah Tangkawang, MIS Sulamul Akhyar Panawakan . Disamping itu juga Madrasah ini pernah menjadi MIN Fillial.

Namun pada tahun 1996/1997 beberapa Madrasah yang disebutkan diatas tadi sebagian telah berubah statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) kecuali MI Al-Irsyad sendiri, MI Intisyarul Mabarrat dan MI Asy-Syar'iyah Tangkawang yang tetap berstatus Swasta sampai sekarang.

Sejak didirikan sampai sekarang sudah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah, berikut nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad Palimbangan :

Tabel 4.1. Data Nama Kepala MI Al-Irsyad Palimbangan

NO	Nama	Tahun
1.	Guru H Sopian	1958 – 1964
2.	Guru Ahmad Bayani	1964 – 1971
3.	K.H. Abdul Hamid	1971 – 1973

4.	H. Ahmad Gazali Zarkasyi	1973 – 1974
5.	Guru H. M. Husni	1974 – 1980
6.	H. Hasan Inas	1980 – 1986
7.	M. Ilmi Angguri, A.Ma	1986 – 2002
8.	Hj. Masiah, A.Ma	2002 – 2006
9.	Maslianor, S.Pd.I	2006 – sekarang

Sumber: Tata Usaha MI Al-Irsyad Palimbangan tahun pelajaran 2016/2017.

Diusia perkembangan yang sudah cukup lama dan menyadari akan segala keterbatasan yang ada, Madrasah Ibtidaiyah ini terus berbenah dengan mengoptimalkan segenap potensi dan kemampuan. Berbagai upaya dilakukan seperti penyediaan dan sertifikasi tanah, rekrutmen tenaga kependidikan yang berkualitas, pengelolaan proses belajar mengajar yang mantap, pembinaan disiplin sekolah yang baik, berbagai kegiatan ekstra kurikuler, membina hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat dan orang tua siswa serta upaya pengadaan berbagai fasilitas pendidikan lainnya.

6. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Irsyad Palimbangan

1. VISI

Perkembangan dan tantangan masa depan antara lain: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan tuntutan implementasi kurikulum 2013 pada kelas I, II, IV dan V dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan-tantangan sekaligus peluang itu. Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad Palimbangan untuk memiliki citra yang

menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah berikut:

“Terwujudnya Madrasah yang Terpercaya dengan Lulusan yang Islami, Bermutu dan Berakhlakul Karimah “

2. MISI

Berdasarkan Visi di atas, maka Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad Palimbangan menyusun Misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan sistem pendidikan dan pengajaran yang terpadu antara ke-Islaman dan ke-Ilmuan
2. Membiasakan akhlakul karimah dan amaliah dalam lingkungan madrasah
3. Membekali dengan keterampilan mandiri , kreatif dan inovatif
4. Membekali dengan seni budaya lingkungan yang bernafaskan islam
5. Mewujudkan lingkungan sekolah yang **bersih, riang, indah, dan nyaman serta sehat, harmoni, aman, dan tertib (BERIMAN dan SEHATI).**
6. Membudayakan sikap **Senyum, Sapa, Salam, dan Santun (5-S)** dilingkungan sekolah
7. Menciptakan iklim kebersamaan dan kekeluargaan.
8. Meningkatkan sarana dan prasarana yang representative.
9. Meningkatkan potensi guru-guru dan pegawai.

3. TUJUAN

Madrasah Ibtidaiyah sebagai sekolah umum tingkat dasar yang berciri khas Islam, bertujuan: *“Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”*. Atas dasar tujuan umum tersebut serta mengacu pada visi dan misi di atas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh MI Al-Irsyad Palimbangan adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya kesadaran siswa dalam menjalankan ibadah yaumiyah menurut ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Terwujudnya perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai akhlakul karimah yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.
3. Tercapainya keunggulan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
4. Terwujudnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar kompetensi.
5. Terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai yang mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan.
6. Memiliki lingkungan madrasah yang aman, nyaman, sejuk dan kondusif untuk proses pendidikan.

Secara berkelanjutan, tujuan madrasah tersebut akan dimonitor, dievaluasi, dan dikendalikan dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai hasil yang optimal.

7. Keadaan Guru dan Karyawan MI Al-Irsyad Palimbangan

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad Palimbangan kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara berjumlah

Keadaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad Palimbangan Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.2. Keadaan Guru dan Karyawan MI Al-Irsyad Palimbangan

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Maslianor, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	PNS/Kepala Sekolah
2	Munawarah, A.Ma	D2 Pendidikan Agama Islam	PNS/Guru Kelas
3	Syamsudinnor, S.Ag	S1 Pendidikan Agama Islam	PNS/Guru Kelas
4	Siti Mursidah, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	PNS/Guru Muda
5	Nani Masrurah, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	PNS/Guru Muda
6	Khalisah, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	PNS/Guru Muda
7	Riyadatul Jannah, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	PNS/Guru Muda
8	Hasbiannor, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	Guru/GTY
9	Isti'anah, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	Guru/GTY
10	Siti Mawaddah, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	Guru/GTY
11	Mariatul Kiftiah, S.HI	S1 Syari'ah	Guru/GTY
12	Ani Fatriani, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	Guru/GTY
13	Abidin, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	Guru/GTY
14	Hatmi Hayati, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	Guru/GTY
15	Sri Baliah, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	Guru/GTY
16	Syaiful Bakhri, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	Guru/GTY
17	Nordiana	Madrasah Aliyah	Guru Honorar

Sumber: Tata Usaha MI Al-Irsyad Palimbangan tahun pelajaran 2016/2017.

Keterangan: GTY = Guru Tetap Yayasan

8. Keadaan Siswa MI Al-Irsyad Palimbangan

Keadaan siswa MI Al-Irsyad Palimbangan pada tahun pelajaran 2016/2017 seluruhnya berjumlah 113 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik MI Al-Irsyad Palimbangan

No	Kelas	LK	PR	JUMLAH
1	I	6	6	12
2	II	10	10	20
3	III-A	5	8	13
4	III-B	4	8	12
5	IV	7	9	16
6	V	9	10	19
7	VI	8	13	21
	Jumlah	48	66	113

Sumber: Tata Usaha MI Al-Irsyad Palimbangan tahun pelajaran 2016/2017.

9. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Irsyad Palimbangan

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki MI Al-Irsyad Palimbangan Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat dilihat pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4. Jumlah dan Kondisi Ruang

Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Luas (m ²)	Kondisi Ruang *) (Jlh. Rg)			Ket
			B	RR	RB	
Ruang Teori	6	7x6 m	6	-	-	-
R. Praktek	-	-	-	-	-	-

R. Laboratorium			-	-	-	-
a.laboratorium Bahasa	-	-	-	-	-	-
b.laboratorium komputer	-	-	-	-	-	-
c. Laboratorium IPA	-	-	-	-	-	-
R. UKS	-	-	-	-	-	-
R. Guru & Kamad	1	4x6 m	1	-	-	-
R. Perpustakaan	-	4x7 m	-	-	-	-
Aula	-	-	-	-	-	-
Mushalla	-	-	-	-	-	-
Rumah Dinas	-	-	-	-	-	-
WC	2	2x2 m	1	1	-	-

Sumber: Tata Usaha MI Al-Irsyad Palimbangan tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel 4.5. Jumlah Sarana Sekolah

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Letak	Kondisi Ruang *) (Jlh. Rg)		
				B	RR	RB
1.	Meja Guru	7	Ruang Kelas	4	3	-
2.	Meja Guru	10	Ruang Kantor	8	2	-
4.	Kursi Guru	10	Ruang Kelas	10	-	-
5.	Kursi Guru	18	Ruang Kantor	15	3	-
6.	Meja/Bangku Siswa	24	Ruang Kelas	6	10	8
7.	Meja/Kursi Siswa	95	Ruang Kelas	95	-	-
8.	Lemari	6	Ruang Kelas	-	-	6
9.	Lemari	6	Ruang Kantor	4	2	-
10.	Papan Tulis	7	Ruang Kelas	3	4	-

Sumber: Tata Usaha MI Al-Irsyad Palimbangan tahun pelajaran 2016/2017

Keterangan *) Kondisi B = Baik ; RR = Rusak Ringan ; RB = Rusak Berat

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas V MI Al-Irsyad

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 1 minggu terhitung mulai tanggal 13 Mei 2016 sampai tanggal 18 Mei 2017. Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi bangun ruang kubus dan balok kurikulum KTSP.

Materi bangun ruang kubus dan balok disampaikan kepada subjek penerima perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) yang dibantu dengan menggunakan media konkrit pada siswa kelas V MI Al-Irsyad Palimbangan.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dengan dibantu media konkrit (lihat lampiran 23, 24 dan 25), dan soal-soal *posttest* (lihat lampiran 18). Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas V MI Al-Irsyad Palimbangan

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran ke-	Materi	Indikator
1	Senin / 15 Mei 2017	1-2	Bangun Ruang	Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat dan menentukan jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok serta
2	Selasa /	1-2	Bangun Ruang	Siswa dapat menentukan

	16 Mei 2017			luas permukaan dan volume kubus.
3	Rabu / 17 Mei 2017	1-2	Bangun Ruang	Siswa dapat menentukan luas permukaan dan volume balok.
4	Kamis / 18 Mei 2017	1-2	Tes Akhir	-

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas V MI Al-Irsyad Palimbangan

Pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) yang dibantu dengan media konkrit dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan.



Gambar 4.1. Alat peraga media konkrit

Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) yang dibantu dengan media konkrit di setiap pertemuan akan dijelaskan di bawah ini.

1. Pertemuan pertama

Pelaksanaan penelitian pada pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, 15 Mei 2017. Siswa yang berhadir berjumlah 19 orang. Materi yang

diberikan adalah bangun ruang kubus dan balok. Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran yaitu persiapan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran, LKS siswa, soal tugas rumah, dan penggunaan model pembelajaran tipe *Number Head Together* serta alat peraga media konkrit yang diperlukan untuk kelas eksperimen.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Number Head Together* dengan alat peraga media konkrit pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal ± 5 menit

Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mengecek kehadiran siswa. Kemudian mengkondisikan kesiapan seluruh siswa untuk belajar. Berikutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai di tambah dengan memotivasi siswa supaya semangat dalam belajar.

b) Kegiatan inti ± 45 menit

Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan materi tentang bangun ruang kubus dan balok. Pertemuan pertama ini peneliti menjelaskan tentang sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok dan dilanjutkan menjelaskan jaring-jaring kubus dan balok. Peneliti juga memberikan demonstrasi bagaimana membuat jaring-jaring dari media konkrit yang tersedia. Selama pembelajaran siswa bersemangat dan antusias mengikuti pelajaran. Siswa merasa senang ketika diminta untuk

menggunting kotak-kotak bangun ruang kubus ataupun balok agar membentuk jaring-jaring.



Gambar 4.2. Aktivitas siswa saat menggunting media untuk membentuk jaring-jaring

Setelah penyajian materi, peneliti menginformasikan tentang model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) yang dimulai dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 4 atau 5 orang dalam satu kelompok. Dalam pembagian kelompok peneliti memberikan permainan menyusun potongan gambar bangun ruang yang dibagi secara acak kepada siswa. Setelah siswa berhasil menggabungkan potongan fuzzle bangun ruang peneliti memberi nomor kelompok, dimulai dari kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3 dan kelompok 4. Selanjutnya masing-masing anggota kelompok diberikan nomor kepala dari nomor 1 sampai nomor 5. Setelah itu peneliti membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) di masing-masing kelompok. Selama proses diskusi menjawab LKS guru memantau kerja

setiap kelompok dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan semua soal sesuai dengan waktu yang telah diberikan, peneliti dan siswa menjawab semua pertanyaan sambil bermain mengumpulkan poin dengan menggunakan model pembelajaran NHT. Permainan menjawab pertanyaan dimulai dengan peneliti mencabut nomor kepala kemudian mencari kelompok yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan. Bagi siswa yang merasa nomor kepala disebut langsung berdiri dan selanjutnya nomor kelompok yang disebut maka kelompok tersebut akan mendapat pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Bagi kelompok yang menjawab benar, peneliti memberikan poin. Sedangkan bagi kelompok yang menjawab salah peneliti memberikan motivasi untuk terus mencoba. Setelah selesai semua kuis terjawab peneliti menanyakan kembali hal-hal yang masih kurang atau belum dipahami.

c) Kegiatan penutup ± 15 menit

Sebelum pembelajaran ditutup, peneliti kembali bertanya kepada seluruh siswa untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa. dilanjutkan dengan menyimpulkan pembelajaran. diakhir peneliti menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari berikutnya. Kemudian peneliti menutup pembelajaran, berdoa'a bersama dan diakhiri dengan salam.

2. Pertemuan Kedua

Pelaksanaan penelitian pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Mei 2017. Siswa yang berhadir berjumlah 19 orang. Materi yang diberikan adalah bangun ruang kubus dan balok. Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran yaitu persiapan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran, LKS siswa, soal tugas rumah, dan penggunaan model pembelajaran tipe *Number Head Together* serta alat peraga media konkrit yang diperlukan untuk kelas eksperimen.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran sama dengan pertemuan pertama. Materi yang disampaikan adalah menghitung luas permukaan dan volume kubus dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Number Head Together* dengan alat peraga media konkrit.



Gambar 4.3. Aktivitas siswa saat mengerjakan LKS

3. Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan penelitian pada pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Mei 2017. Siswa yang berhadir berjumlah 19 orang. Materi yang diberikan adalah bangun ruang kubus dan balok. Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran yaitu persiapan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran, LKS

siswa, soal tugas rumah, dan penggunaan model pembelajaran tipe *Number Head Together* serta alat peraga media konkrit yang diperlukan untuk kelas eksperimen.

Adapun deskripsi pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran sama dengan pertemuan pertama dan kedua. Materi yang diberikan adalah menghitung luas permukaan dan volume balok dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Number Head Together* dengan alat peraga media konkrit.

4. Pertemuan keempat

Pada pertemuan tanggal 18 Mei 2017, ini adalah pertemuan terakhir dengan kehadiran siswa berjumlah 18 orang. Dimana semua materi sudah disampaikan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Pada pertemuan terakhir ini akan diadakan tes akhir yang tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa menguasai materi bangun ruang kubus dan balok setelah menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) yang dibantu dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media konkrit.



Gambar 4.4. Siswa Mengerjakan Soal Tes Akhir

2. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas V MI Al-Irsyad Palimbangan diambil dari nilai ulangan mata pelajaran matematika pada kelas V semester genap tahun pelajaran 2016/2017 (lihat lampiran 20). Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel 4.7, Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Penelitian
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	48
Rata-rata	66,29
Standar Deviasi	10,62
Variansi	112,79

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa di kelas yang akan digunakan untuk penelitian adalah 66,29 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 48.

Adapun tabel mengenai ketuntasan hasil belajar pada kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8, Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pada Kemampuan Awal Siswa

Kualifikasi	Tingkat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
Tuntas	> 60	12	63,16%
Tidak Tuntas	≤ 60	7	36,84%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa ada 12 siswa atau 63,16% berada pada kualifikasi tuntas dan ada 7 siswa atau 36,84% berada pada kualifikasi belum tuntas.

Tabel 4.9, Frekuensi dan Persentasi Efektivitas Terhadap KKM

Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi Efektivitas	Keterangan
Tuntas	12	63,16%	Kurang Efektif
Belum Tuntas	7	36,84%	
	19	100%	

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) yang dibantu dengan penggunaan media konkrit kurang efektif digunakan.

3. Deskripsi Kemampuan Akhir Siswa

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas penelitian. Tes dilakukan pada pertemuan keempat, distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10, Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Penelitian
Tes akhir program pengajaran	18
Jumlah siswa seluruhnya	19

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui pada pelaksanaan tes akhir di kelas penelitian diikuti oleh 19 siswa atau 100%. Kemampuan akhir siswa dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11, Deskripsi Kemampuan Akhir Siswa

	Kelas Penelitian
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	60
Rata-rata	76,2
Standar deviasi	9,87
Varians	97,4169

Dari tabel 4.11 hasil akhir siswa terlihat bahwa nilai rata-rata kemampuan akhir siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) berbantuan media konkrit sebesar 76,2 yang berada pada kualifikasi baik.

Adapun tabel mengenai ketuntasan hasil belajar pada kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.12, Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pada Kemampuan Akhir Siswa

Kualifikasi	Tingkat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
Tuntas	> 60	16	88,89%
Tidak Tuntas	≤ 60	2	11,11%
		18	100%

Berdasarkan tabel 4.13 terlihat bahwa terdapat 16 orang atau 88,89% telah berada kualifikasi tuntas dan terdapat 2 orang atau 11,11% berada pada kualifikasi belum tuntas.

Karena skripsi penelitian mengarah kepada KKM sekolah maka hasil belajar siswa dapat dilihat apakah sudah melebihi KKM yang sudah ditentukan atau belum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 21. Adapun tabel frekuensi dan persentasi efektifitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13, Frekuensi dan Persentase Efektifitas Terhadap KKM

Kualifikasi	Frekuensi	Persentase Efektivitas	Keterangan
Tuntas	16	88,89%	Efektif
Belum Tuntas	2	11,11%	
	18	100%	

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) yang dibantu dengan penggunaan alat peraga media konkrit efektif digunakan karena persentase efektifitas melebihi 75% berdasarkan tabel kriteria efektifitas yang disebutkan.

4. Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Siswa

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kormogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS 22 dengan taraf signifikan 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.14. Rangkuman Uji Normalitas Pada Kemampuan Awal Siswa

	Kormogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemampaun Awal	0,117	19	0,200	0.934	19	0,205

Tahapan uji normalitas

a. Hipotesis

H_0 : data nilai kemampuan awal berdistribusi normal

H_1 : data nilai kemampuan awal tidak berdistribusi normal

b. Kriteria pengujian

- Jika Signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak
- Jika Signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima

c. Kesimpulan

Dari out didapat bahwa signifikansi adalah 0,205. Karena signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai awal berdistribusi normal. (Lihat lampiran 41)

Tabel 4.15. Rangkuman Uji Normalitas Pada Kemampuan Akhir Siswa

	Kormogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemampuan Akhir	0,153	18	0,200	0,949	18	0,411

Tahapan uji normalitas

a. Hipotesis

H_0 : data nilai kemampuan akhir berdistribusi normal

H_1 : data nilai kemampuan akhir tidak berdistribusi normal

b. Kriteria pengujian

- Jika Signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

- Jika Signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

c. Kesimpulan

Dari out didapat bahwa signifikansi adalah 0,436. Karena signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan akhir siswa berdistribusi normal. (Lihat lampiran 42)

5. Uji Beda Hasil Belajar Matematika Siswa

Tabel 4.23 dan Tabel 4.24 berikut menyajikan rangkuman hasil Paired Sample T Test dengan menggunakan program SPSS 22.

Tabel 4.16. Rangkuman Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum menggunakan model kooperatif NHT dibantu media konkrit	65,94	18	10,887	2,566
	Sesudah Menggunakan model kooperatif NHT dibantu media konkrit	78,06	18	10,789	2,543

Pada tabel ini menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata (*means*) antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan model pembelajaran

kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dibantu media konkrit sebesar 65,94 dan 78,06. Kasus yang di analisis 18 orang, simpangan baku (standar deviasi) sebesar 10,887 dan 10,789.

Tabel 4.17 Paired Sample Test

	Paired differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95 % confidence interval of the differences				
				Lower	Upper			
Sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif - Sesudah Menggunakan model kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> dibantu media konkrit	-12,111	12,916	3,044	-18,534	-5,688	-3,978	17	0,001

Pada tabel ini menunjukkan nilai t hitung sebesar -3,978 dengan derajat kebebasan, $df = n-1 = 18-1 = 17$ dan $p\text{-value} = sig = 0,001$, untuk membuat keputusan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka dilakukan dengan cara sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan model kooperatif tipe NHT dibantu media konkrit

H_1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan model kooperatif tipe NHT dibantu media konkrit

Dengan kaidah keputusan

Jika $\alpha = 0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai sig. (2-tailed), maka H_0 diterima

Jika $\alpha = 0,05$ lebih besar dari sig.(2-tailed), maka H_0 di tolak.

Dari hasil T-Test, nilai $p\text{-value} = \text{sig} = 0,001$ lebih kecil dari $0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dibantu dengan media konkrit pada materi bangun ruang. (Lihat Lampiran 43).

6. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil kemampuan awal yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa dikelas penelitian hanya sebesar $66,25$ yakni berada pada kualifikasi baik. Namun setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* hasil tes akhir menunjukkan peningkatan pada nilai rata-rata siswa menjadi 77 yang pada kualifikasi baik. Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka model pembelajaran *Number Head Together* pada pembelajaran matematika materi bangun ruang yang dibantu dengan media konkrit yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil yang efektif.

Keefektifan itu dilihat dari hasil tes akhir siswa dengan rata-rata $76,2$ dengan $88,89\%$ sudah mencapai ketuntasan belajar dan $11,11\%$ belum mencapai ketuntasan. Kemudian dari hasil yang didapat dari nilai tes akhir peneliti menginterpretasikan terhadap keefektifan pembelajaran, hasil dari nilai tes akhir siswa diperoleh persentase sebesar $88,89\%$ yang berada pada kualifikasi efektif.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji-t didapatkan nilai $p\text{-value} = \text{sig} = 0,001$ lebih kecil dari $0,05$, maka H_0 ditolak, maka H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika bangun ruang siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran

Number Head Together (NHT) yang dibantu dengan menggunakan media konkrit.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* yang dibantu dengan media konkrit pada pembelajaran matematika materi bangun ruang di kelas V MI Al-Irsyad berada pada kualifikasi efektif.